

ABSTRACT

Widiantoro, Wanda Murpriono. (2015). *A Study on the Translation of Metaphors in Ahmad Fuadi's Negeri 5 Menara into English in Angie Kilbane's The Land of Five Towers*. Yogyakarta: English Language Study Program, Department of Language and Arts, Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University.

This final paper analyzes how the novel *Negeri 5 Menara*, written by Ahmad Fuadi, is translated into English in *The Land of Five Towers*, by Angie Kilbane. The research will deal with how the metaphors found in the novel *Negeri 5 Menara* are translated and then put into the novel's English version. Metaphor is a part of figure of speech in which a word, a phrase or a sentence can represent something else without any necessity of depending on its literal meanings. The reason why metaphor is the only focus of this study lies in the fact that metaphors occur in everyday life frequently and in a large number, without people realizing it.

In this study, two problems are formulated to be later discussed in the analysis. The first problem is how the metaphors in the novel *Negeri 5 Menara* are categorized based on Lakoff and Johnson's theory. The second problem analyzes the strategies that the translator used in translating the metaphors in *Negeri 5 Menara* into *The Land of Five Towers*. For the second problem, Larson's theory for metaphor translation strategies was employed.

This research is categorized into qualitative research for it analyzes written documents in the form of novels, *Negeri 5 Menara* and *The Land Five Towers*, and does deal with any form of numbers. The method chosen to be employed for the analysis in this research is content analysis. The writer also applied qualitative data analysis to analyze the findings of the research.

Throughout the analysis of 428 metaphorical sentences in both novels, the results are manifested in a number of facts. For the first question (categorization of metaphors), it turns out that the majority of metaphors found in the novel *Negeri 5 Menara* is *ontological metaphors*. *Structural metaphors* become the second majority metaphors identified in the novel, whereas the last is *orientational metaphors*. For the second research question (metaphor translation strategies), the findings imply that the translator mostly used the strategy of *translating metaphor to metaphor with the same image*. Following the first strategy is the fifth strategy, which is *changing metaphors into a non-figurative equivalent*. The third most applied strategy is *changing metaphor with a different image*, while the next is the strategy of *changing metaphors into a simile*. And finally, the least employed strategy is *translating metaphors to metaphors with a different image, plus explanation*.

Keywords: translation, metaphor, *Negeri 5 Menara*, *The Land of Five Towers*

ABSTRAK

Widiantoro, Wanda Murpriono. (2015). *A Study on the Translation of Metaphors in Ahmad Fuadi's Negeri 5 Menara into English in Angie Kilbane's The Land of Five Towers*. Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Makalah akhir ini menganalisis penerjemahan novel Negeri 5 Menara, karya Ahmad Fuadi, ke dalam bahasa Inggris oleh Angie Kilbane dalam novel *The Land of Five Towers*. Penelitian ini hendak membahas ungkapan-ungkapan metafora yang ditemukan di novel Negeri 5 Menara untuk kemudian dialihbahasakan ke dalam Bahasa Inggris. Metafora adalah suatu jenis gaya bahasa di mana sebuah kata, frasa, ataupun kalimat dapat mewakili suatu hal lain tanpa harus bergantung pada makna harfiahnya. Latar belakang pemilihan metafora sebagai fokus dari penelitian ini adalah bahwa metafora kerap digunakan dalam kehidupan sehari-hari tanpa orang-orang sering menyadarinya.

Dalam studi ini, terdapat dua permasalahan yang telah diformulasikan untuk kemudian dibahas di bagian analisis. Permasalahan pertama adalah tentang pengkategorian metafora yang ditemukan dalam novel Negeri 5 Menara berdasarkan teori dari Lakoff dan Johnson. Permasalahan kedua menganalisis strategi-strategi yang digunakan oleh penerjemah dalam menerjemahkan ungkapan-ungkapan metafora yang terdapat di novel Negeri 5 Menara ke dalam novel *The Land of Five Towers*. Untuk permasalahan kedua, teori yang dikemukakan oleh Larson digunakan oleh peneliti sebagai dasar analisis.

Kategori dari riset ini adalah qualitative research, karena riset ini menganalisis dokumen tertulis dalam bentuk novel, yaitu Negeri 5 Menara dan *The Land of Five Towers*, dan tidak berhubungan dengan segala bentuk angka. Sedangkan metode analisis yang digunakan dalam studi ini adalah content analysis. Penulis juga menerapkan qualitative data analysis guna menganalisa semua temuan yang ada dalam riset ini.

Dari analisis sebanyak 428 kalimat metaforis, hasil penelitian ini terpampang dalam beberapa fakta. Untuk pertanyaan riset yang pertama, mayoritas tipe metafora yang muncul di dalam novel Negeri 5 Menara adalah ontological metaphors. Structural metaphors menjadi mayoritas kedua atas tipe metafora yang teridentifikasi di dalam novel, sedangkan yang ketiga yaitu orientational metaphors. Untuk pertanyaan riset yang kedua, hasil penemuan menyiratkan bahwa penerjemah sebagian besar menggunakan strategy translating metaphor to metaphor with the same image. Di urutan selanjutnya yaitu strategi kelima; changing metaphor into a non-figurative equivalent. Strategi ketiga yang paling banyak digunakan adalah changing metaphor with a different image, sedangkan setelahnya yaitu strategi changing metaphor into a simile. Dan yang terakhir, strategi yang paling sedikit digunakan adalah translating metaphor to metaphor with the same image, plus explanation.

Katakunci: penerjemahan, metafora, *Negeri 5 Menara*, *The Land of Five Towers*